

**SELF DISCLOSURE PADA DEWASA AWAL PENGGUNA MEDIA SOSIAL
TIKTOK**

SKRIPSI

**Sebagai Bagian dari Persyaratan untuk Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi**



Windha Prameinastiti

16090000023

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
MALANG 2022**

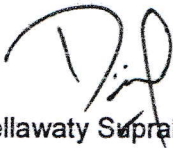
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Windha Prameinastiti
NIM : 16090000023
Universitas : Merdeka Malang
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : *Self Disclosure* Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial TikTok

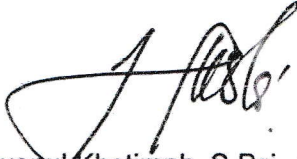
Malang, 27 Agustus 2022

DISETUJUI DAN DITERIMA

Ketua Program Studi Psikologi



Dellawaty Supraba, S.Psi., M.Si

Dosen Pembimbing


Husnul Khotimah, S.Psi., MA

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Merdeka Malang


Dr. Nawang Warsi Wulandari, S.Psi., M.Si., Psikolog

**SELF DISCLOSURE PADA DEWASA AWAL PENGGUNA MEDIA SOSIAL
TIKTOK**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Windha Prameinastiti

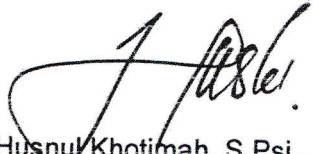
16090000023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji


Pada Tanggal 27 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji


Ketua Penguji


Husnul Khotimah, S.Psi., MA

Sekretaris Penguji


Deasy Christia Sera, S.Psi., M.Si

Anggota Penguji

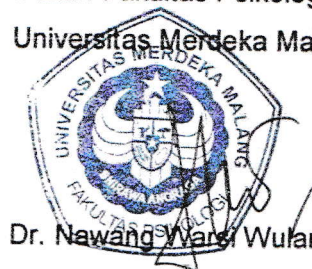

Ritna Sandri, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

Malang, 27 Agustus 2022

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Merdeka Malang



Dr. Nawang Wandi Wulandari, S.Psi., M.Si., Psikolog

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windha Prameinastiti
Nomor Pokok : 16090000023
Program Studi : Psikologi
Bidang Kajian Skripsi : Psikologi
Judul Skripsi : *SELF DISCLOSURE* PADA DEWASA AWAL
PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK
Lokasi Tempat Penelitian : Malang
Alamat Rumah Asal : Jl. Kendalsari IV/ 49
No. Telp/ Email : 087865510968/ windha.prmnstt@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan penulisan skripsi tersebut di atas benar-benar karya saya dan tidak melakukan plagiasi. Jika saya melakukan plagiasi maka saya bersedia untuk dicabut gelar dan akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Agustus 2022

Peneliti



Windha Prameinastiti

Life is suck, but life must go on...that is how human survive afterall.

Lembar Persembahan

Skripsi ini didedikasikan kepada pihak keluarga, mama, papa, adek, yang tidak bosan untuk terus *push* agar peneliti cepat menyelesaikan jenjang sarjana ini.

Dedikasi terbaik kedua, 공주, atas segala *support system* yang diberikan sejak menjejakkan kaki di Universitas Merdeka Malang, hingga selesai saat ini. Kepada kedua pihak tersebut, terima kasih saja mungkin sangatlah tidak cukup.

Kepada teman-teman kuliah seperjuangan, Santi, Olly, Rere, Ayu, Fanny, Nat, Dea, dan nama-nama lain yang terlalu banyak bila disebutkan satu-persatu, yang sudah menemani berjuang selama ini, terima kasih.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan. Terutama kepada ibu dan bapak dosen:

1. Dr. Nawang Warsi Wulandari, S.Psi., M.Si., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang
2. Husnul Khotimah, S.Psi., MA, selaku dosen pembimbing 1
3. Deasy Christia Sera, S.Psi., M.Si, selaku dosen pembimbing 2
4. Taufiqurrahman, S.Psi., MA, selaku dosen penguji ujian komprehensif
5. Ritna Sandri, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen penguji ujian sidang skripsi

Kepada pihak staff bagian Tata Usaha yang telah membantu dalam menyiapkan fasilitas saat ujian komprehensif dan ujian sidang, penulis ucapkan terima kasih telah membantu demi kelancaran berjalannya ujian.

Kepada semua dosen Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang yang selama ini telah membagi ilmunya selama perkuliahan, membantu penulis melewati masa perkuliahan 6 tahun ini dengan segala suka duka, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Self Disclosure* Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial TikTok”. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi di Universitas Merdeka Malang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan dan menghargai kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta para pembaca.

Malang, 27 Agustus 2022

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Skripsi.....	ii
Lembar Pengesahan Skripsi.....	iii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi.....	iv
Moto.....	v
Lembar Persembahan	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
Daftar Riwayat Hidup	xvi
BAB I	1
PENGANTAR	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat.....	9
D. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. <i>Self Disclosure</i>	12
1. Pengertian <i>Self Disclosure</i>	12
2. Aspek-aspek <i>Self Disclosure</i>	13
3. Motif <i>Self Disclosure</i>	13
4. Resiko-resiko dari <i>Self Disclosure</i>	16
B. Media Sosial TikTok	17
C. Dinamika <i>Self disclosure</i> di Media Sosial	17
BAB III	20
METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	22
C. Sumber Data	22
D. Peran Peneliti	23
E. Cara Pengumpulan Data.....	24
F. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data	26
G. Kredibilitas	28
H. Etika Penelitian.....	29
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	32
B. Temuan Penelitian	32
1. Temuan pada subjek 1.....	32
2. Temuan pada subjek 2.....	39
3. Temuan pada subjek 3.....	44

4.	Data Sekunder dari Pengguna TikTok lainnya	56
5.	Triangulasi Sumber dan <i>Intersubjective Validity</i>	59
C.	Pembahasan	63
1.	Perilaku <i>self disclosure</i> pada subjek sebagai pengguna TikTok .	63
2.	Motif <i>self disclosure</i> yang diungkapkan subjek	64
3.	Dampak <i>self disclosure</i> di TikTok yang dirasakan subjek.....	66
4.	Resiko <i>self disclosure</i> bila dilakukan dengan tidak tepat.....	68
BAB V	74
PENUTUP	74
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran	74

Daftar Tabel

Tabel 1 Motif <i>self disclosure</i>	14
Tabel 2 <i>Guide interview</i>	25
Tabel 3 Deskripsi subjek.....	32

Daftar Gambar

Gambar 1 Aplikasi dengan jumlah unduhan terbanyak.	2
Gambar 2 Grafik pengunduh aplikasi TikTok di berbagai negara	2
Gambar 3 Konten <i>self disclosure</i> salah satu <i>content creator</i>	7
Gambar 4 Konten <i>self disclosure</i> tentang isu pelecehan seksual	8
Gambar 5 Contoh konten <i>self disclosure</i> dengan beberapa aspek dan motif	57
Gambar 6 Contoh konten <i>self disclosure</i> dengan beberapa aspek dan motif	57
Gambar 7 Contoh konten <i>self disclosure</i> dengan beberapa aspek dan motif	57
Gambar 8 Contoh konten <i>self disclosure</i> dengan beberapa aspek dan motif	57
Gambar 9 Resiko <i>cancel culture</i> yang dilakukan <i>netizen</i>	59
Gambar 10 Diskusi terbuka <i>live</i> antara subjek dengan <i>content creator</i> lain ..	67

Daftar Lampiran

Verbatim.....	81
<i>Horizontalizing</i>	101
<i>Horizontalizing: Cluster Meaning</i>	115
<i>Informed Consent</i>	125

SELF DISCLOSURE PADA DEWASA AWAL PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK

Windha Prameinastiti
Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang

INTISARI

Self disclosure secara umum dilakukan melalui tatap muka kepada orang terdekat. Namun dengan perkembangan teknologi dan informasi, self disclosure dapat dilakukan melalui media sosial secara bebas dan kepada siapapun. Kebebasan dalam melakukan self disclosure yang tidak dilakukan dengan tepat, dapat menimbulkan dampak negatif, seperti bullying maupun perilaku menarik diri dari lingkungan sosial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku self disclosure yang dilakukan oleh dewasa awal melalui media sosial TikTok, mengetahui motif yang mendorong self disclosure di media sosial TikTok, dan untuk mengetahui dampak yang dapat ditimbulkan dengan melakukan self disclosure melalui media sosial TikTok. Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif digunakan untuk menguji dan menjawab permasalahan seseorang yang spesifik dengan cara-cara tertentu melalui pertanyaan bagaimana, dimana, apa, kapan, dan mengapa. Penelitian dan pengambilan data dilakukan secara daring melalui media sosial seperti Whatsapp, email, dan Instagram. Penelitian kualitatif dengan model fenomenologi menggunakan subjek penelitian sebanyak 3 orang. Teknik purposeful sampling digunakan dengan kriteria subjek berada di rentang usia 21-40 tahun dan menggunakan media sosial TikTok. Hasil penelitian ini mencakup perilaku self disclosure dengan aspek-aspek yang berbeda di setiap subjek penelitian, terdapat motif-motif self disclosure yang berbeda pula tergantung dorongan atau kebutuhan masing-masing individu. Dampak positif dari self disclosure di media sosial TikTok, yaitu merasa lega dan terlepasan beban, baik dari stres dan beban akan hal-hal yang ingin disampaikan kepada masyarakat, serta timbul beragam umpan balik dari netizen yang dapat menciptakan diskusi dan pembicaraan yang menarik. Dampak negatif dari self disclosure dapat terjadi bullying dan dapat pula muncul perilaku menarik diri, di mana pada tingkatan tertentu perilaku ini merupakan bentuk perilaku menyimpang yang tergolong pasif, yang dapat mengganggu kemampuan interaksi sosial.

Kata Kunci: *self disclosure*, TikTok, pengungkapan diri.

SELF DISCLOSURE ON EARLY ADULTHOOD TIKTOK USERS

Windha Prameinastiti

Faculty of Psychology, University of Merdeka Malang

ABSTRACT

Generally, self-disclosure is done face-to-face with the closest person. However, with the development of technology and information, self-disclosure can be done through social media freely and to anyone. Freedom in self-disclosure that is not carried out properly, can have negative impacts, such as bullying and withdrawing behavior from the social environment. This study was conducted to determine the behavior of self-disclosure carried out by early adults through TikTok, to find out the motives that encourage self-disclosure on TikTok, and to determine the impact that can be caused by self-disclosure through TikTok. A qualitative method with a descriptive phenomenological approach is used to test and answer a specific person's problems in certain ways through the questions of how, where, what, when, and why. Research and data collection is done online through social media such as Whatsapp, email, and Instagram. Qualitative research with a phenomenological model using 3 research subjects. The purposeful sampling technique was used with the criteria of the subject being in the age range of 21-40 years and using TikTok social media. The results of this study include self-disclosure behavior with different aspects in each subject, there are different self-disclosure motives depending on the encouragement or needs of each individual. The positive impact of self-disclosure on TikTok social media is feeling relieved and releasing the burden, both from stress and the burden of things to be conveyed to the public, as well as various feedbacks from netizens that can create interesting discussions and conversations. The negative impact of self-disclosure can occur bullying and also withdrawal behavior, where at a certain level this behavior is a form of deviant behavior that is classified as passive, which can interfere individual's social interaction skills.

Keywords: *self disclosure*, TikTok, *pengungkapan diri*.